

ABSTRACT

USMAN DJAUHAN. Laju Tangkap dan Kelayakan Usaha Huhate Dengan GT Berbeda di PPP Bacan Kabupaten Halmahera Selatan. Dibimbing oleh Amirul Karman dan Bahar Kaidati.

Keberadaa perikanan huhate di PPP Bacan sampai saat ini tetap di pertahankan, karena beberapa kelebihan salah satunya adalah efektif dan selektif dalam menangkap ikan cakalang. Terkait dengan teknologi hasil tangkapan huhate merupakan variabel yang fluktuatif baik terhadap waktu dan tempat, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah sifat ikan itu sendiri. Faktor tersebut menyebabkan sebaran ikan dan zona potensi tangkap ikan akan berbeda-beda yang pada akhirnya mempengaruhi hasil tangkapan huhate. Selain itu usaha perikanan yang dilakukan oleh nelayan atau pengusaha harus menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini adalah: mendeskripsikan kondisi umum perikanan huhate, menganalisis besaran laju tangkap huhate dan menganalisis kelayakan usaha huhate KM. Inka Mina 282 kapasitas 30 GT dan KM. Inka Mina 522 kapasitas 37 GT di PPP Bacan. Metode yang digunakan dalam penelitan ini adalah metode survey dan wawancara. Analisis yang digunakan terdiri dari analisis komposisi dan laju tangkap huhate dan analisis kelayakan usaha huhate. Hasil penelitian menunjukkan kapal huhate KM. Inka Mina 282 kapasitas 30 GT, memiliki ukuran panjang kapal (L) 19,76 m, lebar (B) 4,13 m, dan dalam (D) 1,85 m, sedangkan KM. Inka Mina 522 kapasitas 37 GT, memiliki ukuran panjang kapal (L) 19,90 m, lebar (B) 4,20 m, dan dalam (D) 2,00 m. Hasil tangkapan kedua kapal tersebut didominasi oleh ikan cakalang. Nilai rata-rata laju tangkap untuk menangkap cakalang sebesar 385,89 kg/jam, baby tuna madidihi sebesar 10,47 kg/jam, dan tongkol komo sebesar 57,20 kg/jam (KM. Inka Mina 282) dan laju tangkap kapal huhate KM. Inka Mina 522 untuk menangkap cakalang sebesar 472,5 kg/jam, baby tuna madidihi 80,24 kg/jam, dan tongkol komo 143,96 kg/jam. Hasil analisis keuntungan dan kelayakan usaha (*Net B/C*, *IRR*, *BEP*, dan *PP*) usaha kapal huhate KM. Inka Mina 282 kapasitas 30 GT dan 522 kapasitas 37 GT layak untuk diusahakan sepanjang tahun.

Kata Kunci : Laju tangkap, kelayakan usaha, huhate, Halmahera Selatan.

ABSTRACT

DJAUHAN USMAN. Catch Rate and Feasibility of Pole and Line Business with GT Different in PPP Bacan, South Halmahera Regency. Under Supervision of Amirul Karman and Bahar Kaidati.

The existence of the pole and line fisheries in PPP Bacan is still maintained, because of several advantages, one of which is effective and selective in catching skipjack. Related to the technology of catch huhate is a fluctuating variable both on time and place, one of the factors that influence is the nature of the fish itself. These factors cause the distribution of fish and potential fishing zones will vary which ultimately affects the pole and line catch. In addition, fisheries carried out by fishermen or entrepreneurs must generate sustainable profits. This research aimed to describe the general condition of pole and line fisheries, analyze the amount of pole and line catch rate and to analyze the feasibility of business pole and line KM. Inka Mina 282 capacity of 30 GT and KM. Inka Mina 522 capacity 37 GT in PPP Bacan. The results showed huhate KM. Inka Mina 282 capacity 30 GT, has a length (L) 19,76 m, width (B) 4,13 m, and high (D) 1,85 m, while KM. Inka Mina 522 has a capacity of 37 GT, has a length (L) 19,90 m, width (B) 4,20 m, and high (D) 2,00 m. The catch of the two vessels is dominated by skipjack fish. The average catch rate for catching skipjack is 385.89 kg/hour, baby yellowfin tuna is 10.47 kg/hour, and kawakawa is 57.20 kg/hour (KM. Inka Mina 282) and catch rate KM. Inka Mina 522 for catching skipjack is 472.5 kg/hour, baby yellowfin tuna is 80.24 kg/hour, and kawakawa is 143.96 kg/hour. The results of profit analysis and business feasibility (Net B / C, IRR, BEP, and PP) huhate KM Inka Mina 282 with a capacity of 30 GT and KM Inka Mina 522 capacity of 37 GT is feasible to be cultivated throughout the year.

Keywords : *Catch rate, business feasibility, pole and line, South Halmahera*